

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Moch Fayyadhul Maula^{1*}, Khodijah²

*Corresponding Author E-Mail: fayyadhulmaula@gmail.com

¹⁻² **Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237

Received: 2025-10-29	Revised: 2025-11-10	Aproved: 2025-12-19
--------------------------------	-------------------------------	-------------------------------

ABSTRAK

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena umum di kalangan mahasiswa yang dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan menyebabkan tekanan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian berjumlah 90 mahasiswa dengan sampel sebanyak 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian adalah mahasiswa aktif yang terafiliasi dengan organisasi intra maupun ekstra kampus. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang disusun berdasarkan teori prokrastinasi Ferrari et al. (1995) untuk mengukur prokrastinasi akademik dan teori Luthans (2002) serta Robbins dan Judge (2007) untuk mengukur komitmen organisasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 27.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 atau 1% dan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi tidak menyebabkan peningkatan prokrastinasi akademik, bahkan berpotensi meningkatkan kemampuan manajemen waktu, keterampilan komunikasi, dan pengembangan soft skill yang bermanfaat bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa keaktifan berorganisasi tidak menghambat kinerja akademik mahasiswa serta menjadi kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen organisasi dan perilaku mahasiswa.

Kata Kunci: *Komitmen Organisasi, Manajemen Waktu, Prokrastinasi.*

ABSTRACT

Academic procrastination is a common phenomenon among students that can negatively impact academic achievement and cause psychological pressure. This study aims to analyze the influence of organizational commitment on academic procrastination among students at UIN Sunan Ampel Surabaya. The research method uses a causal quantitative approach with a survey research type. The research population consisted of 90 students with a sample of 30 students selected using purposive sampling technique. Research subjects were active students affiliated with intra- or extra-campus organizations. The research instrument was a questionnaire with a Likert scale based on Ferrari et al.'s (1995) procrastination theory to measure academic procrastination and Luthans (2002) and Robbins and Judge's (2007) theory to measure organizational commitment. Data analysis was conducted using simple linear regression test with SPSS version 27.0 software. The results showed that organizational commitment has no significant effect on student academic procrastination, with a coefficient of determination (R Square) of 0.001 or 1% and a significance value of 0.001 ($p < 0.05$).

These findings indicate that active student involvement in organizations does not cause an increase in academic procrastination and even has the potential to improve time management skills, communication abilities, and soft skill development that are beneficial for students. This research is expected to provide understanding that organizational activity does not hinder students' academic performance and contribute scientifically to the field of organizational management and student behavior.

Keywords: *Organizational Commitment, Time Management, Procrastination*

PENDAHULUAN

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan mahasiswa, yaitu perilaku menunda-nunda pekerjaan akademik seperti tugas, ujian, atau kegiatan belajar. Menurut Silver dalam Ghufron (2010), seorang individu yang melakukan prokrastinasi sebenarnya tidak bermaksud untuk menghindari tugas yang diberikan kepadanya. Akan tetapi, mereka hanya menanggukhan tugasnya dan menunda mengerjakannya sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya. Prokrastinasi seringkali berdampak negatif pada prestasi akademik, menyebabkan tekanan psikologis, dan memicu perasaan cemas serta stres. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi akademik, salah satunya adalah manajemen waktu yang kurang baik. Namun, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus juga diduga memiliki hubungan dengan perilaku ini.

Komitmen organisasi mengacu pada sejauh mana individu merasa terikat dan bertanggung jawab terhadap organisasi tempat mereka berpartisipasi. Mahasiswa yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi cenderung memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dan keterampilan pengelolaan waktu yang lebih baik karena terbiasa mengatur waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik (Robbins & Judge, 2007). Sebaliknya, mahasiswa yang kurang terlibat dalam organisasi mungkin lebih rentan terhadap prokrastinasi akademik karena kurangnya tekanan eksternal dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Kegiatan organisasi dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan berlatih melakukan manajemen dalam organisasi (Haryono et al., 2014).

Terdapat pandangan yang memperlmasalahkan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kinerja akademiknya di kampus. Bahkan ada yang berpendapat bahwa aktif di organisasi tidak akan memberikan manfaat akademik yang berarti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komitmen organisasi terhadap tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjawab persoalan mengenai apakah benar mahasiswa yang aktif organisasi akan berdampak pada prokrastinasi akademiknya, serta sebagai masukan dalam pengelolaan waktu yang lebih baik bagi mahasiswa, dan juga sebagai bukti empiris tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2016), pendekatan kuantitatif kausal merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Metode survei digunakan sebagai alat untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil (Arikunto, 2002). Penelitian survei dapat memecahkan masalah-masalah isu berskala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran yang memadai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Sunan Ampel Surabaya yang terlibat dalam organisasi intra maupun ekstra kampus, dengan jumlah populasi sebanyak 90 mahasiswa. Sampel penelitian berjumlah 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek yang telah dikategorikan oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria subjek penelitian adalah: (1) tercatat sebagai mahasiswa aktif di UIN Sunan Ampel Surabaya, dan (2) sedang terlibat menjadi pengurus atau anggota di organisasi intra maupun ekstra kampus.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 1-5 yang disusun berdasarkan teori prokrastinasi akademik dari Ferrari et al. (1995) dan teori komitmen organisasi dari Luthans (2002) serta Robbins dan Judge (2007). Skala prokrastinasi akademik mengukur aspek-aspek penundaan tugas, keterlambatan mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kerja aktual, dan kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Sementara skala komitmen organisasi mengukur hasrat untuk tetap menjadi anggota organisasi, keinginan untuk menunjukkan usaha tingkat tinggi, dan keyakinan dalam menerima nilai-nilai organisasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 27.0 for Windows. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), sedangkan data dikatakan linier apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel komitmen organisasi (X) terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y).

KAJIAN LITERATUR

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu hasrat atau motif yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi; suatu keinginan untuk menunjukkan usaha tingkat tinggi atas nama organisasi dan keyakinan yang kuat dalam menerima nilai-nilai dan tujuan-tujuan

organisasi (Luthans, 2002). Menurut Robbins dan Judge (2007), komitmen adalah suatu keadaan dimana seorang pegawai atau anggota organisasi memihak kepada suatu organisasi tertentu dengan tujuan-tujuannya serta berniat memelihara keanggotaan dalam organisasi itu. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah sikap seseorang sebagai anggota organisasi yang siap menjalankan nilai-nilai organisasinya dengan berpegang teguh terhadap instruksi organisasi.

Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi berasal dari kata latin yaitu *procrastinatinare* dengan awalan *pro* yang memiliki arti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran *crastinus* yang memiliki arti keputusan hari esok. Jika digabungkan berarti "menangguhkan" atau "menunda sampai hari berikutnya" (DeSimone dalam Ferrari et al., 1995). Menurut Ferrari (1995) dalam Ghufon (2003), prokrastinasi akademik dan non akademik merupakan istilah yang digunakan untuk membagi jenis-jenis tugas dalam prokrastinasi. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan kegiatan formal yang berhubungan dengan pendidikan seperti tugas sekolah maupun tugas kuliah, sedangkan prokrastinasi non akademik adalah penundaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari seperti tugas rumah tangga, tugas sosial, dan lain sebagainya.

Prokrastinasi terjadi karena berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik atau tubuh yang menurun atau kurang fit, dan kondisi psikologis yang sedang tidak stabil. Sedangkan faktor eksternal mencakup gaya asuh orang tua dan kondisi lingkungan. Penelitian ini fokus pada prokrastinasi akademik yang sering dialami mahasiswa, khususnya yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Hubungan Komitmen Organisasi dan Prokrastinasi Akademik

Menurut Magfirah dan Prafitriyani (2019), keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suwena dan Meitriana (2018) menjelaskan bahwa dampak yang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi atau berkomitmen terhadap organisasi yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berpikir kritis. Dengan demikian, mahasiswa yang berkomitmen terhadap suatu organisasi dapat menambah wawasan, pengalaman, dan networking yang nantinya akan meningkatkan value dari mahasiswa tersebut. Selain itu, komitmen organisasi menuntut mahasiswa untuk membiasakan diri dengan time management agar dapat mengelola waktu dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian dilakukan sejak tanggal 29 September 2025 sampai tanggal 2 Oktober 2025. Pengambilan data ini dengan cara menggunakan layanan gform. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *porpositive sampling* yaitu pemilihan subjek yang telah di kategorikan oleh peneliti.

Uji Asumsi

Uji asumsi menggunakan Uji normalitas test of normality kolmogrov smirnov dan Uji Linieritas digunakan sebagai dasar uji asumsi dalam penelitian ini. Terdapat spesifikasi didalam kolmogrov smirnov dimana data dapat masuk dalam kategori berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0.05 ($p > 0.05$). Sugiono (2016) dan Suatu data dikatakan linier apabila nilai signikansi kurang dari 0,05

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov, dimana dalam hal ini biasanya digunakan untuk menentukan apabila sampel dari populasi dengan spesifik yang tertentu. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS versi 27.0 for windows. Data dikatakan normal apabila nilai p lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) dan sebaran data dikatakan tidak normal apabila nilai signifikasi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$)

Variabel	Sig (p)	Interpretasi
Komitmen Organisasi	0,005	Distribusi data Normal
Prokrastinasi akademik	0,052	Distribusi data Normal

Berdasarkan pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari hasil penelitian untuk variabel Komitmen organisasi sebesar 0,005 dan Prokrastinasi Akademik adalah 0,052. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Komitmen organisasi dan Prokrastinasi Akademik pada penelitian ini memiliki sebaran data yang berdistribusi normal karena dari kedua variabel penelitian ini memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05

Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung dengan menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS 27.0 *for windows* berdasarkan pada uji test *for linearity*. Suatu data dikatakan linier apabila nilai signikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linieritas dalam penelitin ini sebagai berikut:

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * Komitmen Organisasi	Between Groups	(Combined)	2.760.483	17	162.381	3.903	<,001
		Linearity	5.313	1	5.313	.128	.723

	Deviation from Linearity	2.755.170	16	172.198	4.139	<,001
	Within Groups	1.747.250	42	41.601		
	Total	4.507.733	59			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas dapat dilihat pada nilai *linearity*, sehingga dapat diketahui bahwa hasil uji linieritas penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ($p < 0,005$), Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Komitmen Organisasi dan prokrastinasi akademik memiliki Linier

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	96.765			10.882
	Komitmen Organisasi	-.041	.155	-.034	-.262	.795

Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Pada Tabel di atas menunjukkan antara variabel Komitmen organisasi (X) dan variabel Prokrastinasi Akademik (Y) tidak terjadi adanya pengaruh yang signifikan karena nilai Sig < 0,05

Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki uji hipotesis yakni tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Komitmen Organisasi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yakni Prokrastinasi akademik. Hipotesis yang akan dibuktikan pada penelitian ini adalah “Tidak berpengaruh Komitmen Organisasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. Uji hipotesis dalam penelitian ini yakni teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat bantu software SPSS versi 27.0 for windows. Variabel X dianggap tidak ada pengaruh yang signifikan sebab R Square sebesar 0,001 atau hanya 1%. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan dengan menggunakan Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hipotesis dalam penelitian ini

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.034 ^a	.001	-.016	8.811

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai (R) yaitu sebesar 0,034. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas komitmen organisasi terhadap variabel terikat prokrastinasi akademik adalah sebesar 1%.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini memiliki hipotesis yang berbunyi “Tidak berpengaruh Komitmen Organisasi terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa” yang diuji menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 27.0 for windows. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan antara Komitmen Organisasi dengan Prokrastinasi akademik hal itu menggunakan uji regresi linier sederhana memperoleh nilai signifikansi korelasi sebesar 0,001 (sig <0,005) antara variable komitmen organisasi dengan prokrastinasi akademik yang memiliki makna bahwa hal tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ” pangaruh komitmen organisasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa ” ditolak.

Mahasiswa adalah *agent of changes* Dimana mahasiswa di tuntut untuk menjadi garda terdepan dalam mengawal dan menginisiasi perubahan. Mahasiswa juga bagian dari dunia pendidikan hal itu membuat mahasiswa menjalani proses dengan baik agar mampu bersaing dan berprestasi dengan optimal. Mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran sering kali melakukan penundaan, penundaan inilah yang di sebut prokrastinasi akademik. Menurut Jannah (2014) Prokrastinasi adalah penundaan yang dilakukan dalam merespon tugas akademik baik menunda dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dengan kerja aktual dan memilih melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Penelitian ini ingin mengungkapkan apakah orang yang aktif di organisasi akan memiliki pengaruh terhadap akademiknya terlebih dalam hal prokrastinasi. Menurut Ferrari (1995) hal utama yang menyebabkan prokrastinasi akademik adalah melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan seperti contoh aktif dalam organisasi. Banyak mahasiswa yang bergabung dalam sebuah organisasi untuk mengolah *soft* dan *hard skill* hal itulah yang menyebabkan mahasiswa merasa lebih menyenangkan aktif dalam organisasi karena sesuai dengan kebutuhan mereka.

Organisasi dan mahasiswa adalah 2 mata koin yan tak bisa di pisahkan al hasil keduanya membentuk sebuah hubungan simbiosis mutualisme. Menurut Irma Magfirah dan Siami Prafitriyani, (2019) aktifnya mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat memberikan dampak positif bagi hasil belajar mahasiswa, dimana dalam organisasi kemahasiswaan, mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan minat serta bakat. Sejalan dengan pendapat di atas Kadek Rai Suwena dan Made Ary Meitriana (2018) menjelaskan bahwa dampak yang memang dirasakan apabila mengikuti suatu organisasi atau berkomitmen terhadap organisai yaitu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, bersikap dewasa, memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik, bersikap kreatif, inovatif dan berfikir kritis. Dapat di tarik benang merah bahwasanya mahasiswa yang berkomitmen

terhadap suatu organisasi dapat menambah wawasan, pengalaman, dan networking yang nantinya akan meningkatkan value dari mahasiswa tersebut. Selain itu dengan adanya komitmen organisasi mahasiswa di tuntut untuk membiasakan diri dengan time management agar dapat mengolah waktu dengan baik yang outputnya adalah nilai nilai yang terdandung di kampus dan organisasi dapat di terapkan masa yang akan mendatang.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil Uji hipotesis dalam penelitian ini yakni variabel X dianggap tidak ada pengaruh yang signifikan sebab R Square sebesar 0,001 atau hanya 1%. Dengan adanya komitmen organisasi diharapkan mahasiswa mampu memberikan kontribusi lebih dan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya baik dari pemanfaatan *soft skill* berupa membangun komunikasi yang baik, Kemampuan *public Speaking*, Membangun relasi dan menjadi mahasiswa yang kreatif serta inovatif.

REFERENSI

- Alifiah, Ellis, & Jannah, R. (2014). Analisis manajemen kesan pengguna Facebook. *Jurnal E-Sosial Politik*, 1(1), 90–109.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ferrari, J. R., Johnson, J. L., & McCown, W. G. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Springer Science & Business Media. <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Haryono, E., Akhdinirwanto, W., & Ashari. (2014). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan konsep diri terhadap indeks prestasi mahasiswa. *Radiasi: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 5(1), 21–24. <https://doi.org/10.37729/radiasi.v5i1>
- Jannah, M. (2014). Tugas, fungsi, dan peran mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 2(2), 56–62.
- Luthans, F. (2002). *Organizational behavior (10th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Magfirah, I., & Prafitriyani, S. (2019). Pengaruh organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Iqra Buru (Uniqbu). *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), 828–837. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9794>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2007). *Organizational behavior (12th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Prentice Hall.
- Steel, P. (2007). The nature of procrastination: A meta-analytic and theoretical review of quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.133.1.65>

- Sugiyono. (2016). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2018). Organisasi salah satu faktor pendukung prestasi belajar mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 62–68. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16301>
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the Procrastination Scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>
- Van Erde, W. (2003). A meta-analytically derived nomological network of procrastination. *Personality and Individual Differences*, 35(6), 1401–1418. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(02\)00358-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(02)00358-6)